



SIMAK WEBINAR DI

[HTTPS://WEBINAR.DOKTERMUEZ.COM](https://webinar.doktermoez.com)

Materi dapat diunduh di <https://doktermoez.com/materi>



Penyakit Akibat Kerja



UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA

PENYAKIT AKIBAT KERJA

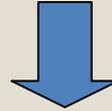
Prosedur Diagnosis dan tatalaksana Di FKTP

Dr.dr.Daru Lestantyo,MSi
FKM UNDIP

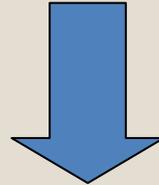


PENDAHULUAN

Industrialisasi



Penggunaan alat,
tekhnologi dan bahan baru



- Risiko baru
- Risiko meningkat
 - Kecelakaan
 - PAK
 - Lingkungan

Kuantitas
Kualitas
Efisiensi

Faktor-faktor yg mempengaruhi PAK

Beban kerja

- Fisik
- Mental



Lingkungan kerja

- Fisik
- Kimia
- Biologi
- Ergonomi
- Psikologi

Kapasitas kerja

- Ketrampilan
- Kesegaran jasmani & rohani
- Status kesehatan/gizi
- usia
- Jenis kelamin
- Ukuran tubuh



PERATURAN PERUNDANGAN YANG TERKAIT PAK

UU No 1 tahun 1970

UU No 17 tahun 2023 Tentang Kesehatan

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang
Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17
Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Perpres No 7 tahun 2019 Tentang Penyakit Akibat
Kerja

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2022 TENTANG
PELAYANAN KESEHATAN PENYAKIT AKIBAT KERJA.

PENGERTIAN

- Penyakit Akibat Kerja (PAK) (Occupational Diseases) menurut ILO, 1996 :
Penyakit yang diderita sebagai akibat pemajanan faktor-faktor yang timbul dari kegiatan pekerjaan.

PerPres No 7 tahun 2019

Penyakit Akibat Kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja.

PENGERTIAN

- Penyakit Akibat Kerja (Occupational Diseases) menurut Permennaker No. Per. 01/Men/1981 :
Penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja.
- Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan (Work Related Diseases) :
adalah penyakit yang dicetuskan, dipermudah atau diperberat oleh pekerjaan.

Penyebab Penyakit akibat kerja:

- Golongan fisik:
 - Bising, Radiasi, Suhu ekstrem, Tekanan udara, Vibrasi, Penerangan
- Golongan Kimiawi:
 - Semua bahan kimia dalam bentuk debu, uap, gas, larutan, kabut



Penyebab Penyakit akibat kerja

- Golongan biologik:
 - Bakteri, virus, jamur dll.
- Golongan Fisiologik/ergonomik:
 - Desain tempat kerja, beban kerja
- Golongan Psikososial:
 - Stress psikis, monotoninya kerja, tuntutan pekerjaan dll

Di negara maju faktor fisik, biologi dan kimiawi sudah dapat dikendalikan – sehingga golongan fisiologik dan psikososial yang menjadi penyebab utama



Kriteria umum Peny. Akibat Kerja

- Adanya hubungan antara pajanan yang spesifik dengan penyakit
- Adanya fakta bahwa frekwensi kejadian penyakit pada populasi pekerja lebih tinggi daripada pada masy. Umum
- Penyakit dapat dicegah dengan melakukan tindakan preventif di tempat kerja

PENYAKIT AKIBAT KERJA

berdasarkan Kepmenaker No. 333/1989 :

- Diagnosis saat

 - Pemeriksaan kesehatan berkala

 - Temuan kasus

- Dasar diagnosis :

 - pemeriksaan klinis,

 - pemeriksaan kondisi lingk. kerja

PENYAKIT AKIBAT KERJA

- **Pendekatan Epidemiologis (Komunitas):**
 - Untuk identifikasi hubungan kausal antara pajanan dan penyakit:
 - Kekuatan asosiasi
 - Konsistensi
 - Spesifisitas
 - Hubungan waktu
 - Hubungan dosis

DETEKSI PENYAKIT AKIBAT KERJA

**Monitoring Kesehatan
TK (Rikes TK awal,
berkala, khusus)**

- Riwayat penyakit
- Riwayat pekerjaan
- Pemeriksaan klinik
- Pemeriksaan lab
- Pemeriksaan Khusus
- Hubungan penyakit dengan pekerjaan

**Monitoring Lingkungan
Kerja**

**Environmental Monitoring
(Biological Monitoring)**

7

Langkah Diagnosis Okupasi

- 1 • Diagnosis Klinis
- 2 • Papanan di lingkungan kerja
- 3 • Hubungan papanan dengan diagnosis klinis
- 4 • Papanan yang diterima cukup
- 5 • Faktor individu
- 6 • Faktor lain di luar pekerjaan
- 7 • DIAGNOSIS OKUPASI

1. DIAGNOSIS KLINIS

- lakukanlah sesuai prosedur medis yang berlaku
- bila perlu lakukan:
 - * pemeriksaan penunjang /tambahan
 - * rujukan informasi ke Spesialis lain



2. PAJANAN YG DIALAMI

- Pajanan saat ini dan pajanan sebelumnya
 - Beberapa pajanan → 1 penyakit atau sebailknya
 - Lakukan anamnesis :
 - * deskripsi pekerjaan sec. Kronologis
 - * periode waktu kerja masing-masing
 - * apa yg diproduksi
 - * bahan yg digunakan
 - * cara bekerja
- lebih bernilai bila ditunjang data objektif

3. Hub Paparan dengan Diagnosis Klinis

- Lakukan identifikasi paparan
- Evidence based : paparan-penyakit
- Bila tdk ada : pengalaman → penelitian awal
- Evidence based, yang mana dapat mengacu pada List ILO Occupational Diseases dan ICD Occupational Health (OH) atau data evidence based lainnya.

4. JUMLAH PAJANAN SIGNIFIKAN?

Penentuan besarnya pajanan dilakukan melalui anamnesis

tentang pekerjaan yang lengkap, mencakup:

- a. Jumlah jam terpajan per hari.
- b. Masa kerja.
- c. Pemakaian APD.
- d. Besarnya pajanan secara kualitatif dan/atau kuantitatif.
- e. Ada kecukupan besar pajanan yang menyebabkan adanya diagnosa klinis (kecukupan dosis)

5. FAKTOR INDIVIDU

- Berapa besar berperan
- Riwayat atopi/ alergi
- Riwayat penyakit dalam keluarga
- Higiene perorangan
- Faktor Individu dapat menjadi perancu

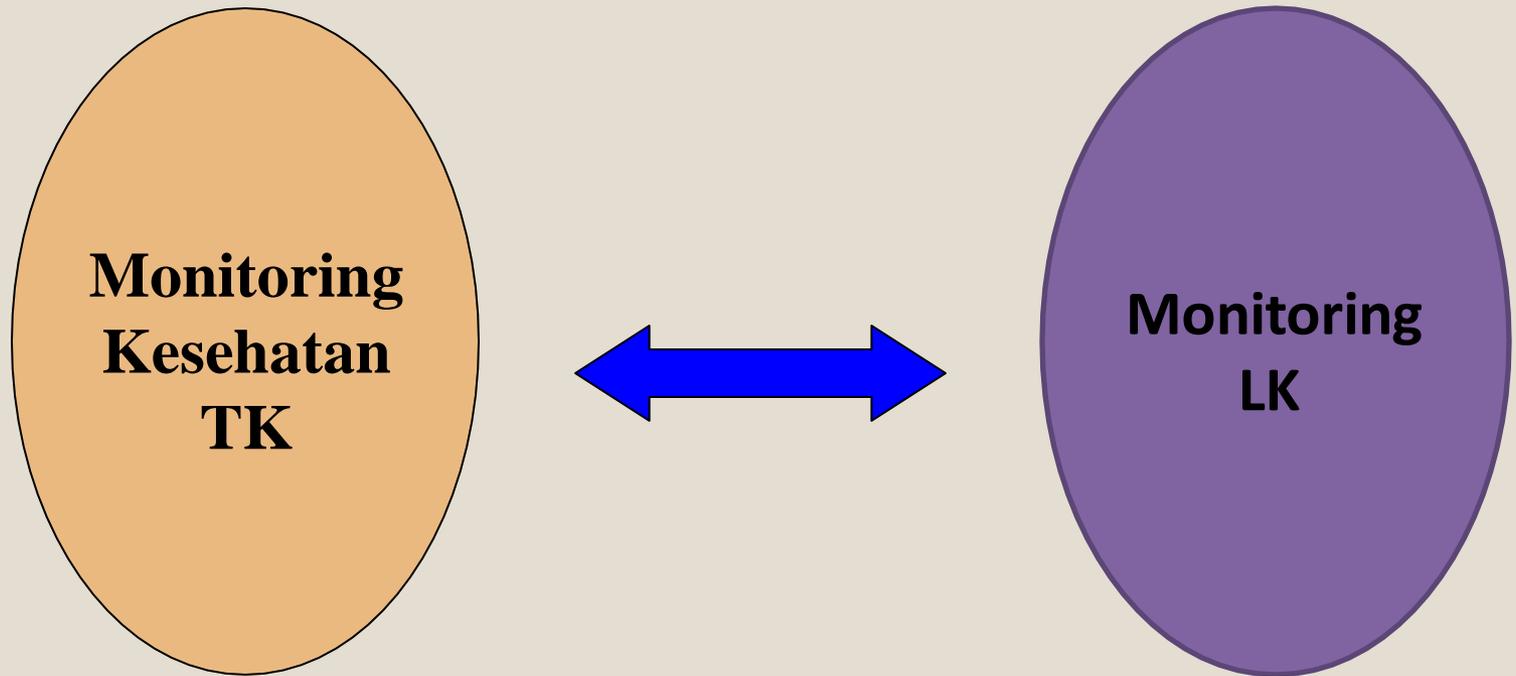
6. FAKTOR LAIN DI LUAR PEKERJAAN

- Paparan lain yg dapat menyebabkan penyakit
→ bukan faktor pekerjaan
- Rokok, paparan di rumah, hobi

7. MENENTUKAN DIAGNOSIS PAK

- Kaji semua langkah-langkah
 - Bukti + referensi → PAK ??
 - Ada hub sebab akibat pajanan – penyakit & faktor pekerjaan faktor yg dianggap paling bermakna thd terjadinya penyakit
- D/ PAK

DETEKSI PAK



PENYEBAB RENDAHNYA KASUS PAK :

- 1. TAK DITEMUKAN**
- 2. ADA TAPI TIDAK TERDIAGNOSA**
- 3. TERDIAGNOSA TAK DILAPORKAN**
 - Belum memasyarakat**
 - Dirasa merugikan**
 - Tak terjangkau**
 - Kronis/pensiun**

Penyakit Akibat Kerja & Faktor Penyebab

❖ Faktor Fisik

- Suhu tinggi ➤ Heat stress, heat cram,
- Suhu dingin ➤ Fros bite
- Kebisingan ➤ Hearing loss
- Getaran ➤ Reynold disease
- Tekanan ➤ Caison's disease
- Radiasi mengion ➤ Cancer, leukemia
- Radiasi non mengion ➤ Conjunctivitis, katarak

Penyakit Akibat Kerja & Faktor Penyebab

❖ Faktor Ergonomi

- BEBAN ANGKAT
 - HNP,LBP, hernia
- CARA MENGANGKAT
 - Trauma otot & sendi
- POSISI KERJA tidak ergonomis
 - Peny. muskuluskeletal
- GERAK REPETITIF
 - Carpal tunel syndrome
- KONTRAKSI STATIS
 - Kelelahan, nyeri otot

Penyakit Akibat Kerja & Faktor Penyebab

❖ Faktor Kimia

- Zat iritan ➤ Iritasi selaput lendir
- Zat korosif ➤ Luka bakar
- Zat karsinogenik ➤ Cancer
- Zat alergen ➤ Dermatitis, asma
- Zat Mutagenik ➤ Mutasi genetik
- Zat Teratogenik ➤ Penyakit kongenital
- Debu ➤ Pneumokoniosis

PAK AKIBAT LOGAM BERAT

- Berilium : bronkitis, paringitis
- Kadmium : gangguan ginjal
- Krom : perforasi sekat hidung
- Arsen : peny. Syaraf, hepatitis
- Merkuri : gangguan ginjal, ggn daya ingat, insomnia
- Timbal : gangguan ginjal, anemi, infertil. peny, syaraf
- Mangan : peny. Syaraf, gangguan emosi

Thank
you!